

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

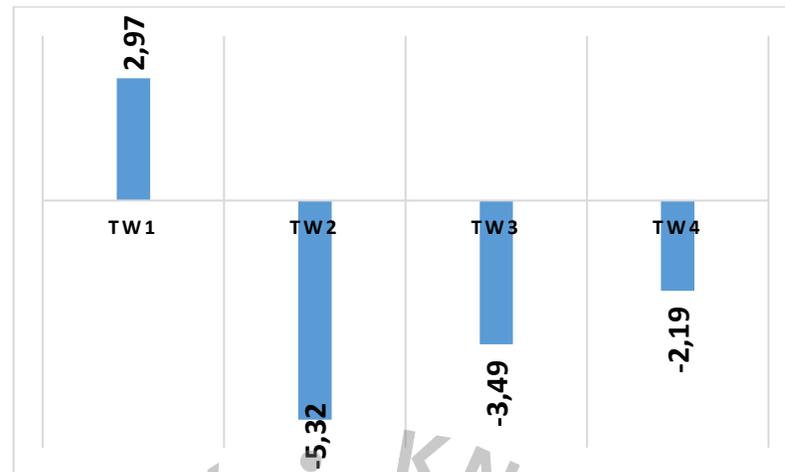
### **1.1. Latar Belakang**

Pasar modal merupakan salah satu instrumen keuangan yang penting bagi perekonomian suatu negara, pasar modal berfungsi sebagai sarana bagi pihak yang kelebihan dana (investor) agar dapat mengalokasikan dananya kepada pihak yang kekurangan dana. Pasar modal berperan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Setiap peristiwa atau situasi suatu negara baik dibidang politik, sosial, budaya dan ekonomi akan berdampak pada pasar modal, karena pasar modal dapat bereaksi terhadap suatu peristiwa yang memiliki kandungan informasi.

Sebuah informasi disekitar pasar modal akan digunakan sebagai indikator oleh pelaku pasar modal. Perekonomian dunia saat ini sudah memasuki era digital dan globalisasi. Menurut (Wijaya 2019) perekonomian terbuka (*open economic*) merupakan salah satu bagian dari globalisasi, dimana setiap Negara dapat melakukan aktivitas perekonomian secara bebas, sehingga keadaan suatu Negara lain dapat mempengaruhi Negara lain secara tidak langsung. Baik buruknya keadaan perekonomian suatu Negara juga dapat diakibatkan oleh peristiwa non ekonomi seperti peristiwa bencana alam, teroris, wabah penyakit maupun peristiwa lainnya (Ramadhan at al., 2020)

Saat ini seluruh dunia sedang dilanda suatu bencana virus corona atau biasa disebut dengan COVID-19 atau 2019 Novel Coronavirus (2019-nCov) yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2 (Welley et al, 2020). Kasus COVID-19 ditemukan pertama kali di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada Desember 2019, dan telah ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) pada tanggal 11 Maret 2020. Kejadian luar biasa ini berdampak pada perekonomian dunia termasuk Indonesia. Tidak hanya mengenai kesehatan, tetapi sektor bisnis juga mengalami dampak yang serius akibat pandemi Covid-19 ini. Pemerintah melakukan upaya vaksinasi untuk menekan angka kasus Covid-19 di Indonesia dan memperbaiki perekonomian Indonesia.

Pada masa pandemi Covid-19 perekonomian Indonesia berdampak negative. Pada perekonomian nasional sepanjang tahun 2020, melemahnya kondisi ekonomi tampak dari sejumlah indikator perekonomian seperti pertumbuhan ekonomi.

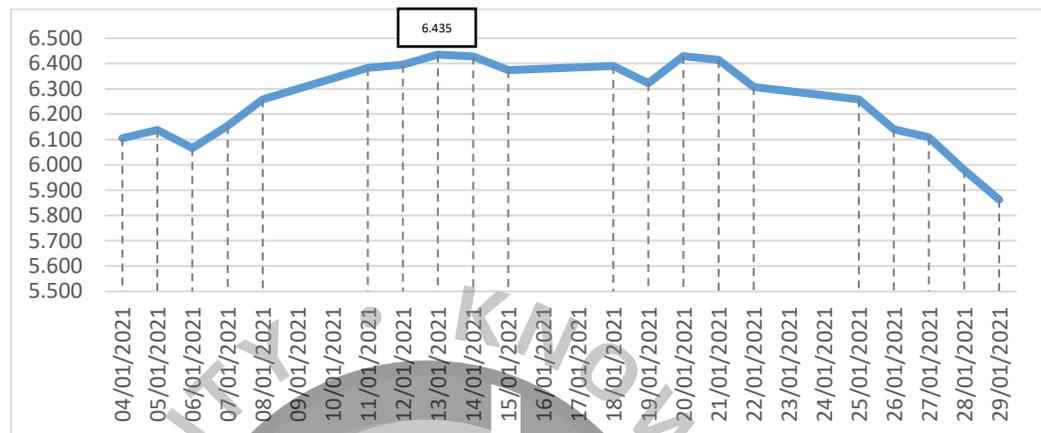


Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020  
Sumber : BPS, Data diolah penulis (2021)

Laju pertumbuhan ekonomi dari gambar 1.1 menjelaskan pada kuartal I masih tumbuh 2,97 persen (yoy), tetapi memasuki kuartal II terkontraksi hingga -5,32 persen (yoy) akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Memasuki kuartal III, PSBB mulai dilonggarkan sehingga kegiatan ekonomi mulai bergerak perlahan sebesar -3,49 persen. Pada kuartal IV menunjukkan perbaikan ekonomi sebesar -2,19 persen (yoy) membaik dibandingkan kuartal III dan II. Meskipun membaik, pemerintah tetap menyusun strategi pemulihan nasional agar ekonomi nasional dapat kembali pulih, salah satunya adalah dengan memberikan vaksin gratis kepada masyarakat Indonesia untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Pada tanggal 6 Januari 2021 saat Presiden Jokowi akan menjadi orang pertama yang akan menerima vaksin covid-19 di Indonesia memberikan

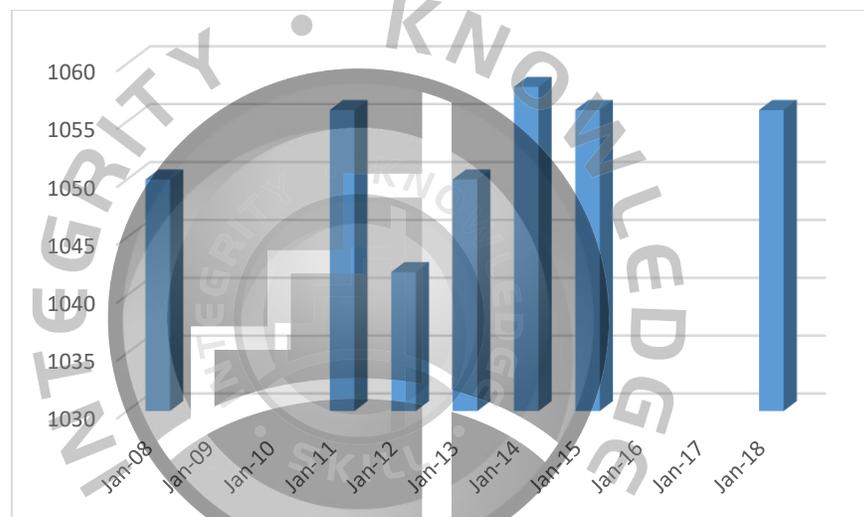
sentiment positif bagi para investor yang mengharapkan pemulihan prospek di masa yang akan datang (Ashar, 2021).



Gambar 1.2 Grafik Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2021  
Sumber : Data diolah penulis (2021)

Dilihat pada gambar 1.2 menunjukkan perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dari awal munculnya informasi vaksinasi covid-19 pada tanggal 6 Januari 2021, membuat IHSG terus mengalami kenaikan sebesar 6% hingga hari terjadinya vaksinasi perdana covid-19 pada Rabu, tanggal 13 Januari 2021. Pada saat Presiden Joko Widodo menjadi orang pertama yang menerima vaksin Covid-19 di Indonesia, IHSG menyentuh angka 6.435. Dengan angka tersebut Indonesia merupakan yang tertinggi di ASEAN dengan *year to date* 7,63% diatas Vietnam sebesar 7,44% dan Thailand sebesar 7,34% (Jailani & Supriyatna, 2021). Setelah tanggal 13 Januari 2021 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan pergerakan yang fluktuatif akibat pelaku pasar yang sedang menunggu kepastian atas efek mengenai vaksinasi covid-19 (Rizky, 2021).

Adanya pengumuman tersebut sedikit memberikan titik terang pada perkembangan pasar modal dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Kehadiran vaksin membuat IHSG melonjak, karena saham-saham di bidang farmasi, teknologi, perbankan, serta infrastruktur kembali mengalami kenaikan menurut (Lestari & Prasetya, 2021). Salah satu sektor yang mengalami kenaikan adalah sektor Infrastruktur.



Gambar 1.3 Grafik Perkembangan 3 hari sebelum dan setelah indeks sektor infrastruktur

Sumber : [Investing.com](https://www.investing.com) Data diolah penulis (2021)

Dilihat dari gambar 1.3. pada tanggal 13 Januari 2021 rata-rata harga penutupan sektor infrastruktur menyentuh 1.050,17 dan terus naik pada (t+1) tanggal 14 Januari 2021 menyentuh 1.058,41 dengan kenaikan 0,8%, pada tanggal 15 Januari 2021 (t+2) menyentuh 1.056,76 mengalami penurunan pada hari kedua karena terdapat beberapa informasi negative mengenai vaksinasi di Indonesia (Pikiranrakyat.com, 2021). Efek samping bagi penerima vaksin covid-

19 menyebabkan penurunan harga pada indeks infrastruktur, walaupun sempat mengalami penurunan, pada tanggal 18 Januari 2021 (t+3) terjadi peningkatan kembali dengan penutupan sebesar 1.056,69 dengan persentasi peningkatan sebesar 0,6%.

Sektor infrastruktur turut berperan dalam penyebaran vaksinasi covid-19 di Indonesia untuk mengangkut vaksin agar penyaluran vaksin di Indonesia dapat berjalan dengan lancar dan bebas hambatan, untuk mendukung kelancaran distribusi vaksin ke berbagai tujuan yang dapat dijangkau melalui jalur darat (Zakharia, 2021). Pembagian vaksin gratis diperlakukan untuk memulihkan perekonomian di Indonesia, demi kelancaran kedatangan vaksin Covid-19 pemerintah mencanangkan program infrastruktur berbasis padat karya.

Program padat karya disinergikan sebagai salah satu program pemulihan ekonomi Indonesia yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo (Pujianto, 2020). Sektor infrastruktur juga mengalami kenaikan karena pemerintah mengalokasikan atau memprioritaskan anggarannya kepada beberapa sector infrastruktur yang dianggap pemerintah dapat membantu untuk keperluan pengadaan dan distribusi vaksin gratis serta mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pemerintah mengharapkan penerimaan pajak dari program tersebut dapat untuk membiayai kebutuhan dan kesehatan vaksin di Indonesia (Cnnindonesia.com 2020)

Peristiwa vaksinasi covid-19 perdana di Indonesia merupakan peristiwa yang menarik untuk diteliti, peristiwa ini diperkirakan dapat menyebabkan reaksi pada pasar modal di Indonesia. Banyaknya penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai reaksi pasar modal diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti, 2020) menyatakan terdapat perbedaan *Abnormal return* saham perusahaan antara sebelum dan sesudah pengumuman pertama kasus Covid-19 di Indonesia. Penelitian yang diteliti oleh (Alam et al., 2020) menunjukkan bahwa pasar bereaksi positif dengan *Abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa. Kedua penelitian sebelumnya bertolak belakang dengan penelitian (Sambuari et al., 2020) bahwa tidak terdapat perbedaan *Abnormal return* pada peristiwa pengumuman virus Corona (Covid-19) di Indonesia.

Pada penelitian mengenai *Trading volume activity* yang dilakukan oleh (Arfani, 2021) menemukan bahwa terdapat perbedaan *Trading volume activity* reaksi pasar modal sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19. Namun, hal berbeda ditemukan oleh (Rori et al., 2021) bahwa *Trading volume activity* menunjukkan hasil yang tidak signifikan akibat peristiwa pengumuman PSBB akibat Covid-19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah peristiwa, hal tersebut tidak memberikan dampak pada Pasar Modal Indonesia.

Pada penelitian mengenai *Security return variability* yang dilakukan oleh (Diantriasih et al., 2018) menyatakan tidak terdapat perbedaan rata-rata *Security return variability* sebelum dan setelah pilkada serentak tahun 2018 dan menurut

(Chrisnanti, 2015) mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Security return variability* sebelum dan sesudah kegiatan merger.

Berdasarkan latar belakang peristiwa tersebut maka penelitian ini akan melakukan *event study* untuk mengetahui reaksi pasar modal terhadap vaksinasi covid-19 perdana di Indonesia dengan menggunakan data time series yaitu reaksi sebelum dan sesudah vaksin covid-19 perdana di Indonesia terhadap tingkat perubahan *Abnormal return*, Aktivitas Volume Perdagangan Saham dan *Security return variability* sebelum dan sesudah *event* tersebut, sehingga dapat diketahui apakah ada reaksi pasar modal dan tingkat sensitifitas bagi investor. Penelitian ini berusaha untuk melaksanakan *event study* tentang perbedaan *Abnormal return*, *trading volume activity* dan *Security return variability* dengan menggunakan sampel perusahaan yang termasuk dalam sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.2. Ruang Lingkup Masalah

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Febriyanti 2020) “Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan” dengan penelitian (Ardiansari dan Saputra 2015) “*Capital Marekt Reaction Towards 2014 Working Cabinet Announcement (Indonesia Case Study)*”

2. Penelitian ini akan melakukan *event study* untuk mengetahui reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa Pengumuman vaksinasi perdana di Indonesia dengan data time series yaitu dampak sebelum dan sesudah Pengumuman terhadap tingkat perubahan *Abnormal return (AR)*, *Trading volume activity* dan *Security return variability* sebelum dan sesudah *event* tersebut.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Abnormal return*, *Trading volume activity* dan *security return variability*.

### 1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan latar belakang diatas bahwa peristiwa ini adalah peristiwa non ekonomi yaitu Peristiwa Vaksinasi Covid-19 Perdana di Indonesia. Dengan adanya peristiwa ini akan menunjukkan apakah terdapat reaksi pasar yang tercermin dari *Abnormal return*, *Trading volume activity* dan *Security return variability* sehingga dapat diketahui apakah ada reaksi pasar modal dan tingkat sensitifitas bagi investor.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai *event study* yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menentukan penelitian mengenai bagaimana reaksi pasar modal terhadap Vaksinasi Covid-19 Perdana di Indonesia, sehingga dapat disimpulkan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal return* sebelum dan sesudah Vaksinasi Covid-19 Perdana di Indonesia.
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *Trading volume activity* sebelum dan sesudah Vaksin Covid-19 Perdana di Indonesia.
3. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *Security return variability* sebelum dan sesudah Vaksin Covid-19 Perdana di Indonesia.

### 1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa peristiwa ini adalah peristiwa non ekonomi yang berguna untuk menunjukkan apakah terdapat reaksi pasar yang tercermin dari *Abnormal return*, *Trading volume activity* dan *Security return variability*. Penelitian ini dapat melihat pengaruh sektor infrastruktur dalam peristiwa Vaksin Covid-19 Perdana di Indonesia. Sektor ini dipilih karena sektor infrastruktur memiliki dampak positif selama 3 hari secara berturut-turut setelah pengumuman Vaksinasi Covid-19 Perdana di Indonesia. Sehingga diharapkan dapat diketahui seberapa besar pergerakannya pada *Abnormal return*, *Trading volume activity* dan *Security return variability*. Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan batasan – batasan penelitian sehingga isi dari penelitian ini lebih terstruktur dan terfokus, berikut batasan penelitian yaitu :

1. Waktu penelitian ini dilakukan pada 3 hari sebelum dan 3 hari sesudah peristiwa pengumuman.

2. Objek penelitian ini adalah saham-saham sektor infrastruktur yang melakukan perdagangan pada periode penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan metode *event study* dengan melakukan uji beda sebelum dan sesudah peristiwa.

### 1.6. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata *Abnormal return* sebelum dan sesudah Vaksinasi Covid-19 Perdana di Indonesia.
2. Menganalisis dan mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata *Trading volume activity* sebelum dan sesudah Vaksinasi Covid-19 Perdana di Indonesia.
3. Menganalisis dan mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata *Security return variability* sebelum dan sesudah Vaksinasi Covid-19 Perdana di Indonesia.

### 1.7. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan gambaran dalam menerapkan konsep berinvestasi di dunia pasar modal ketika sedang terjadinya suatu peristiwa yang sangat berdampak bagi perekonomian nasional maupun global.

2. Bagi pelaku pasar atau investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal selama terjadinya suatu peristiwa.
3. Bagi para akademisi, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan baru mengenai studi peristiwa khususnya peristiwa penyakit yang memberikan dampak besar bagi dunia dan dapat dikembangkan lagi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.8. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ditujukan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan tentang isi dari penelitian ini. Oleh karena itu, sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran latar belakang penelitian ini mengenai Peristiwa Vaksinasi Covid-19 Perdana di Indonesia beserta data saham sektor infrastruktur selama 3 hari setelah pengumuman. Kemudian, terdapat juga rumusan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini merupakan kelanjutan dari bagian pendahuluan yang di dalamnya terdapat landasan teori yang menjelaskan Grand Theory, variabel – variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan desain penelitian. Metode penelitian, metode pengambilan sampel hingga teknik pengolahan analisis data dan teknik pengujian hipotesis.

### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan memaparkan hasil penelitian dari ketiga variabel serta Uji statistic Deskriptif, Uji Normalitas dan Uji Beda, serta pembahasan dengan analisis yang akan dikaitkan dengan teori.

### BAB V PENUTUP

Bab ini akan berisikan kesimpulan dan hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya. Dalam bab ini juga sebutkan kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian untuk peneliti selanjutnya